

BAB 3

METODO PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan analisis data statistik atau instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menjelaskan serta menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiono, 2017:23).

3.2 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Analisis *Intellectual Capital dan Sustainability Report* terhadap *financial performance* pada perusahaan Pertambangan. Pertimbangan dalam memilih *Intellectual Capital* yaitu supaya perusahaan dapat meningkatkan daya saing sebagai aset atau strategis kinerja keuangan perusahaan atau organisasi yang berasal dari tiga elemen penting yaitu modal manusia, struktural dan konsumen. *Sustainability Report* (SR) dengan bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggungjawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan yang dijelaskan dalam tiga aspek yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan keterkaitan tersebut menjadi alasan peneliti menggunakan *Intellectual Capital* sebagai variabel kedua dan *Sustainability Report* sebagai variabel ketiga. Variabel berikutnya yaitu *Financial performance*. Alasan menggunakan variabel ini yaitu menarik para *investor* karena suatu kondisi keuangan perusahaan yang besar dengan pendapatan laba tinggi pada tahun

tertentu, yang menyangkut elemen pengumpulan atau pendataan dana maupun distribusi dana. Data dalam penelitian ini adalah pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021.

3.3 Jenis dan Sumber data

3.3.1 Jenis Data

Data sekunder umumnya berupa bukti dan data historis suatu perusahaan yang telah disusun dalam bentuk data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan oleh perusahaan tersebut

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data perusahaan berupa *Laporan Keuangan* yang telah dipublikasikan dalam website Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 (www.idx.co.id).

3.4 Populasi, Sampel dan teknik sampling

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerapkan *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* yang telah mempublikasikan data intern perusahaan berupa *Laporan Keuangan* tahun 2019 – 2021 perusahaan pertambangan. Pada penelitian ini populasi yang digunakan berjumlah 44 perusahaan

3.4.2 Sampel dan teknik sampling

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan aspek tertentu ((Rizki nafiah, 2021). Teknik pengambilan

sampel menggunakan jenis non-probability sampling dengan menggunakan purpose sampling. Populasi yang didapat sebanyak 44 perusahaan dan diperoleh 17 sampel perusahaan yang layak diuji.

Penentuan sampel penelitian mempertimbangkan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.
2. Perusahaan pertambangan yang belum Menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
3. Perusahaan yang belum memiliki sustainability report 2019-2021

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

R	Kriteria	Perusahaan Terpilih
1.	Jumlah perusahaan pertambangan pada periode 2019-2021	44 Perusahaan
2.	Perusahaan yang belum menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan berakhir pada 31 Desember	(12) Perusahaan
3.	Perusahaan yang belum memiliki sustainability report 2019-2021	(17) Perusahaan
	Jumlah	15 Perusahaan

Berdasarkan pada tabel 3.1 maka jumlah perusahaan yang tidak layak untuk diuji sebanyak 27 Perusahaan, sehingga didapat sebanyak 15 Perusahaan yang layak untuk diuji dengan masing-masing perusahaan adalah 3 periode. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 Sampel.

3.5 Variabel Penelitian, definisi konseptual, dan definisi operasional

3.5.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel *independen* atau variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *Intellectual Capital* (X_1), dan *Sustainability Report* (X_2). Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah suatu variabel yang mana keberadaannya mempengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *ROA* (Y).

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini akan menunjukkan cara pengukuran dari masing - masing variabel. Berikut pengertian dari masing – masing variabel serta cara pengukurannya :

a. *Intellectual Capital*

Menurut (Saragih, 2015) *intellectual capital* adalah ilmu keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh sebuah organisasi atau perusahaan dalam praktik profesional serta *intellectual capital* dinilai mewakili sumber daya yang bernilai tinggi dan mampu untuk bertindak sesuai dengan ilmu pengetahuan. Namun secara umum *intellectual capital* diartikan sebagai aset atau strategis dalam meningkatkan daya saing kinerja keuangan perusahaan atau organisasi yang berasal dari tiga elemen penting yaitu modal manusia, struktural dan konsumen

b. Sustainability Report

Sustainability Report (SR) merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggungjawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan yang dijelaskan dalam tiga aspek yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI)* dan *Qiu et al. (2016)*, Sustainability Report adalah sebuah publikasi informasi yang menampilkan pengukuran organisasi dalam lingkup ekonomi, lingkungan dan sosial

c. ROA

ROA adalah suatu kondisi keuangan perusahaan pada tahun tertentu, yang menyangkut elemen pengumpulan atau pendataan dana maupun distribusi dana. Menurut ahli *ROA* merupakan informasi mengenai kondisi lingkungan keuangan suatu perusahaan yang dapat menganalisa rasio keuangan perusahaan (Fauziah, 2015)

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini akan menunjukkan cara pengukuran dari masing - masing variabel. Berikut pengertian dari masing – masing variabel serta cara pengukurannya :

a. Intellectual Capital

Dalam metode Pengukuran *Intellectual Capital* yang sering digunakan untuk menilai efektifitas nilai tambah perusahaan dengan (*Value Added Intellectual Coefficient-VAIC*) yaitu indikator yang menitikberatkan pada efisiensi dan efektifitas total nilai perusahaan untuk tumbuh dan berkembang.

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) dalam rumus yaitu :

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

b. Subtainibility Report

Dalam pengukuran metode perusahaan yang akan dihitung dengan *Sustainability Report Discloure Index* (Bukhori dan Sopian, 2017), dengan rumus yaitu :

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

c. ROA

Dalam metode Pengukuran Financial Performance menggunakan *Return On Asset (ROA)* sebagai rumus :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{rata-rata total aset}}$$

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang biasa digunakan untuk pemeriksaan, menyelidiki, suatu masalah yang terjadi dan menyajikan data secara teoritis dan objektif yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menguji hipotesis

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
1	<i>Intellectual Capital</i>	Strategis dalam meningkatkan daya saing	VAIC = VACA + VAHU + STVA	Rasio
2	<i>Sustainibility Report</i>	tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungannya	SRDI = $\frac{n}{k}$	Rasio

3	<i>Financial performance</i>	Harga saham dan laba saham	$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{rata-rata total aset}}$	Rasio
---	------------------------------	----------------------------	--	-------

Sumber : Diolah peneliti, 2022

3.7 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah kegiatan dalam mengumpulkan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen, teknik ini digunakan dengan memanfaatkan dokumen – dokumen tertulis, gambar, foto atau benda lainnya yang berkaitan dengan yang diteliti (Widodo, 2017:75). Penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa *Laporan Keuangan* perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021.

3.8 Teknik analisis data

Dalam menggunakan teknik analisis data terdapat beberapa langkah yang harus dijelaskan diantaranya yaitu :

3.8.1 Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang biasa digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dapat dilihat dari rata-rata, stadar statistik, minimum dan varian maksimum (Fariana, 2014)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *uji normalitas*, *uji multikolinearitas*, *uji autokorelasi* dan *uji heteroskedastitas*

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki kontribusi yang normal

atau tidak ((Fariana, 2014). Uji normalitas data ini bisa dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogatrov smirnov* adalah apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data berkontribusi normal, begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak berkontribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) (Fariana, 2014). Jadi, uji *multikolinearitas* ini menguji apakah antar variabel bebas mempunyai hubungan linear yang sempurna atau tidak sempurna. Model regresi ini akan sempurna jika tidak terjadi korelasi sempurna atau tidak sempurna diantara variabel bebasnya.

3. Uji Autokorelasi

Menurut (Fariana, 2014) *autokorelasi* muncul dikarenakan penelusuran yang berurutan sepanjang waktu dengan berkaitan satu sama lain. Metode pengujian ini menggunakan Uji Durbin-Waston. Model Uji Autokorelasi dikatakan baik jika tidak terjadi autokorelasi. (Paramita & Rizal, 2018:86) autokorelasi diartikan sebagai adanya korelasi antar anggota observasi satu dengan observasi dengan bergantiannya waktu. Pada uji *autokorelasi* tidak boleh terjadi korelasi supaya model regresi bisa dikatakan baik. Pengambilan keputusan dalam menentukan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Durbin Watson

Wilayah Kritis	Keputusan
$d < d_L$	Terdapat autokorelasi positif
$d_L < d < 4 - d_u$	Ragu-ragu

$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak terdapat autokorelasi
$(4 - d_u) \leq d \leq (4 - d_L)$	Tidak adakesimpulan
$4 - d_L < d < 4$	Terjadi autokorelasi negatif

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Fariana, 2014). Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas salah satunya adalah melihat dari uji park dan scatterplot. Uji park yaitu meregresikan nilai residual dengan masing-masing variabel. Jika parameter nilai tidak signifikan, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hal ini disebabkan karena variabel independen dalam penelitian ini jumlahnya lebih dari satu.

Persamaan regresi linier dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

ROA = *Financia performance* perusahaan

A = Konstanta

X₁ = *Intelectual Capital*

X_2 = *Sustainability Report*

β_1, \dots, β_3 = Koefisien Regresi

ϵ = *error term*

3.8.4 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan analisis regresi linear berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis.

a. Uji Koefisien Determinasi

Sering digunakan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai *koefisien determinasi* yaitu satu atau nol. Semakin besar nilai yang didapat dari koefisiennya maka semakin besar juga kemampuan variabel independennya, begitu juga sebaliknya jika nilai yang didapat dari koefisien kecil maka kemungkinan semakin kecil juga kemampuan variabel independennya.

b. Uji Statistik t

Dalam uji ini digunakan untuk mengetahui apakah diantara variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen. Pengujian pengambilan keputusan dalam penelitian yaitu jika nilai yang ditemukan signifikan $t < 0,05$ maka didapat bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dan begitu juga jika nilai yang ditemukan signifikan $t > 0,05$ maka didapatkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*